

## BAB III

### METODE PENELITIAN

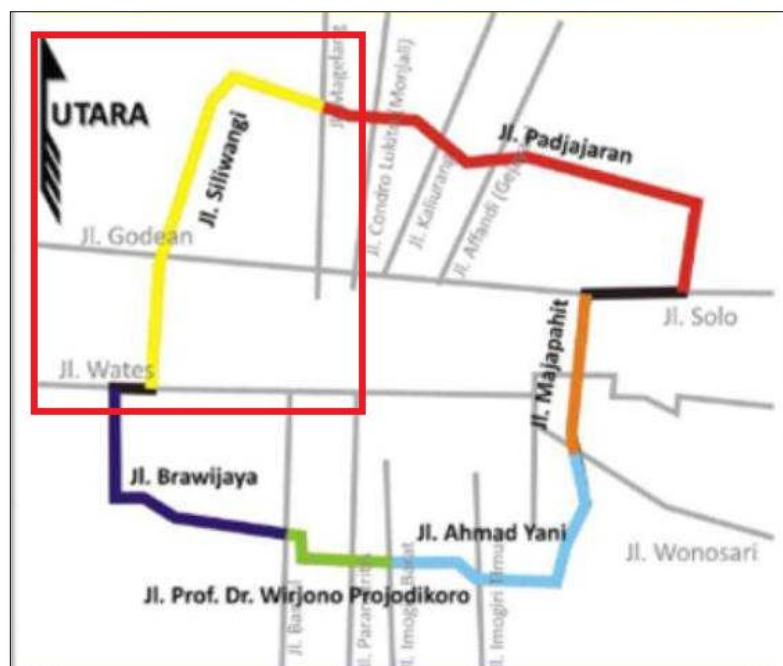
#### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif observasional yaitu penelitian dengan cara melihat langsung objek penelitian di lapangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak yang bersangkutan.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pengamatan langsung di pertigaan dan perempatan sepanjang jalan Ringroad Barat Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian mulai dari 29 Juli 2018 sampai 6 Agustus 2018 yaitu selama 1 minggu.

### 3.3 Peralatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat untuk menunjang pelaksanaan penelitian dilapangan sebagai berikut:

- a. Formulir penelitian dan alat tulis, untuk mencatat dimensi bahu jalan dan dimensi baliho
- b. Alat pengukur panjang (Meteran), untuk mengukur dimensi baliho dan dimensi bahu jalan
- c. Jam tangan untuk mengukur waktu penelitian.

### 3.4 Form Pengambilan Data

Form pengambilan data untuk baliho yang terdiri dari beberapa item diantara adalah dimensi yang terdiri dari diameter tiang utama, tinggi tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, jarak baliho ke badan jalan, karakteristik baliho, usia balih, dan temuan di lapangan, adapun form pengmabilan data lapangan terlampir dalam lampiran.

### 3.5 Pengambilan Data

#### 3.5.1 Observasi

pada survey yang akan dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu ditinjau :

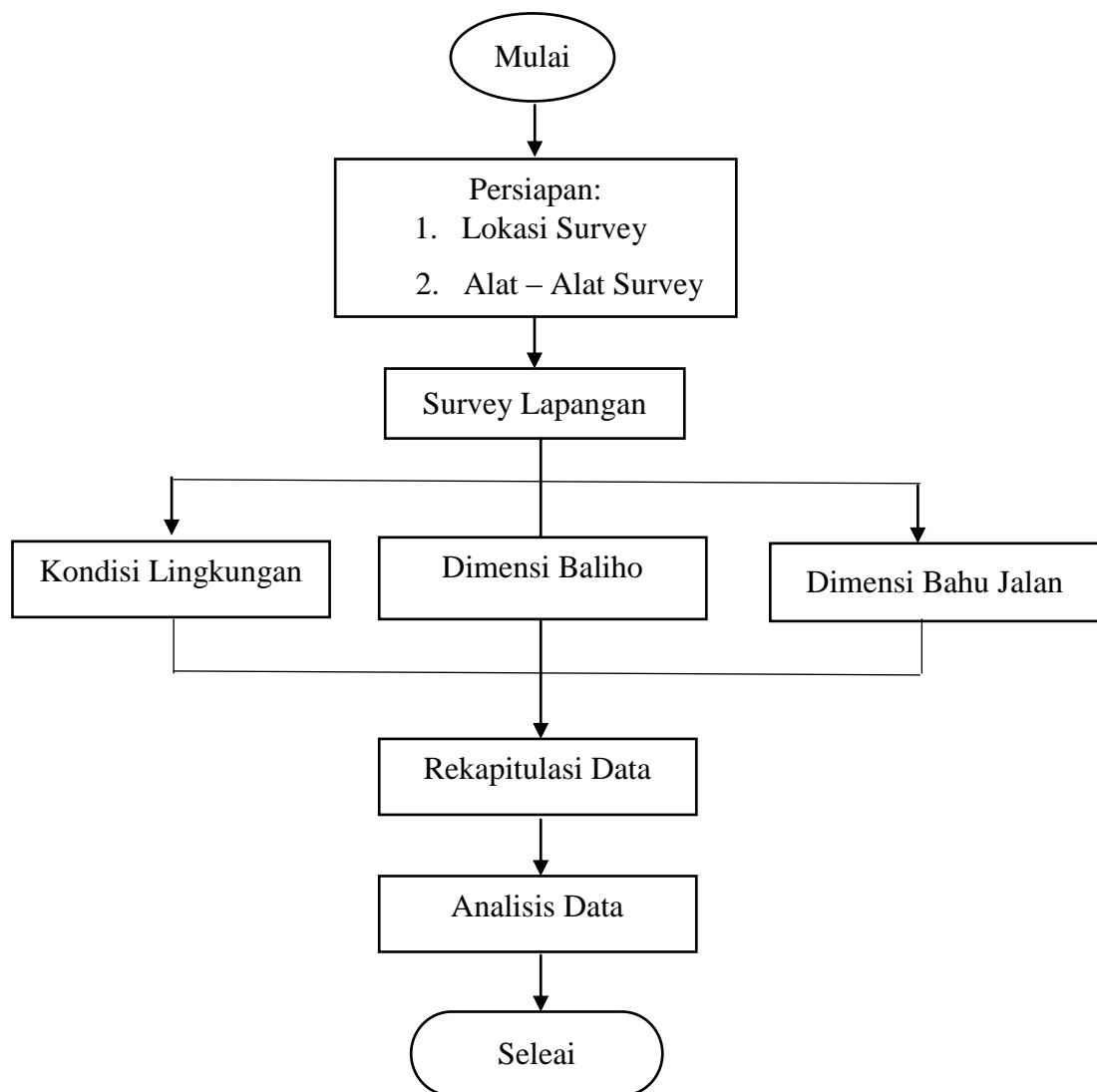
- a. Peninjauan lokasi survey
- b. Peninjauan titik survey

- a. Cara Kerja

Pengumpulan data dilakukan oleh surveyor yang bertugas:

- a. Mencatat formulir untuk dimensi baliho dan bahu jalan
- b. Bertanggung jawab atas tugas pencatatan data berdasarkan titik survei.
- b. Data yang Diperlukan

Secara garis besar, pengambilan data dijelaskan pada bagan alir berikut;



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian

### 3.6 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Data yang telah terkumpul tersebut di input ke *Microsoft Excel*. Data-data tersebut adalah dimensi yang terdiri dari tinggi tiang utama, diameter tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, dan jarak baliho ke badan jalan. Kemudian masukan juga data karakteristik konstruksi yang di antaranya adalah kayu, beton, dan baja. Dan data yang terakhir di masukan adalah usia baliho.

Data yang telah di input selanjutnya di jumlahkan setelah di jumlahkan lalu di cari rata-rata setiap data tersebut. Data yang di input sebaiknya data pada setiap pertigaan dan perempatan agar mudah dalam penghitungannya.

Maka akan didapatkan rata-rata dimensi pada setiap pertigaan dan perempatan dan juga rata-rata karakteristik konstruksi baliho yang ada di setiap pertigaan dan perempatan.

Setelah mendapatkan rata-rata tersebut langkah yang selanjutnya adalah menyajikannya dalam tabel atau diagram yang menggambarkan presentase dari dimensi, karakteristik konstruksi, dan juga umur baliho.

Dari tabel atau diagram tersebut dapat dipastikan apakah baliho yang terdapat di pertigaan dan perempatan sudah sesuai dengan peraturan yang telah di buat. Jika sudah maka bisa di simpulkan baliho yang terdapat di pertigaan dan perempatan sudah aman, jika belum perlu adanya koreksi bagi pemilik baliho agar kedepannya baliho yang terpasang di pertigaan dan perempatan aman bagi pengguna jalan.